

Implementation of the Apostle Paul's Teaching on Love Based on 1 Corinthians 13:1–13 for Sunday School Children Aged 7–12

Implementasi Pengajaran Rasul Paulus Tentang Kasih Berdasarkan 1 Korintus 13:1-13 Bagi Anak Sekolah Minggu Usia 7-12

Rini,^{1*} Sri Wahyuni,² Bambang Setiadi Ananius³

Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta^{1, 2, 3}

Korespondensi: riniy130999@gmail.com

Article History:

Submitted:
26/11/2025
Accepted:
28/12/2025
Published:
31/12/2025

Volume 02, Nomor 3,
Desember 2025

e-ISSN 3063-6663
<https://orthotomeo.web.id/index.php/ort>

Halaman 201-217



@Rini, et all

DOI:
<https://doi.org/10.713/04/3kg1k204>



This work is licensed
under a Creative
Commons Attribution-
ShareAlike 4.0
International License
(CC BY-SA 4.0).

Abstract

This study investigates the implementation of the Apostle Paul's teaching on love based on 1 Corinthians 13:1–13 among Sunday School children aged 7–12 years at Bethel Tabernacle Church of Christ Alpha Omega Temahar, Landak, West Kalimantan. The research addresses the discrepancy between the theological teaching of love and its observable application in children's daily attitudes and behaviors. A quantitative research design was employed using a Likert-scale questionnaire administered to 26 respondents. Data were analyzed using SPSS 25 through validity and reliability testing, normality testing, confidence interval analysis, linear regression, and one-way ANOVA at a 5% significance level. The findings indicate that the overall implementation of Paul's teaching on love is classified at a moderate level, as reflected in a confidence interval ranging from 140.8919 to 149.6466. Among the examined dimensions, the Action of Love (D2) emerged as the most influential factor, demonstrating a strong correlation ($r = 0.915$) and a coefficient of determination of 0.838, accounting for 83.8% of the variance. The study concludes that while the teaching of love has been moderately implemented, greater emphasis on practical expressions of love is essential. These results provide empirical support for strengthening action-oriented Christian character education for children.

Keywords: *Pauline Teaching on Love; 1 Corinthians 13:1–13; Quantitative Research; Sunday School Children; Christian Character Education*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pengajaran Rasul Paulus tentang kasih berdasarkan 1 Korintus 13:1–13 bagi anak Sekolah Minggu usia 7–12 tahun di Gereja Bethel Tabernakel Jemaat Kristus Alfa Omega Temahar, Landak, Kalimantan Barat. Penelitian ini berangkat dari adanya kesenjangan antara pengajaran teologis tentang kasih dan penerapannya dalam sikap serta perilaku anak-anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen angket skala Likert yang diberikan kepada 26 responden. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS 25 melalui uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, analisis confidence interval, regresi linier, dan uji ANOVA satu jalur pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat implementasi pengajaran Rasul Paulus tentang kasih berada pada kategori sedang, yang ditunjukkan oleh nilai confidence interval antara 140,8919 hingga 149,6466. Dari tiga dimensi yang dianalisis, dimensi Tindakan Kasih (D2) menjadi faktor paling dominan, dengan koefisien korelasi sebesar 0,915 dan koefisien determinasi sebesar 0,838 atau kontribusi sebesar 83,8%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun pengajaran kasih telah terimplementasi pada tingkat sedang, penekanan pada perwujudan kasih dalam tindakan nyata perlu diperkuat. Temuan ini memberikan dasar empiris bagi pengembangan pendidikan karakter Kristen yang lebih aplikatif bagi anak-anak.

Kata Kunci: *Pengajaran Rasul Paulus tentang Kasih; 1 Korintus 13:1–13; Penelitian Kuantitatif; Anak Sekolah Minggu; Pendidikan Karakter Kristen*

PENDAHULUAN

Kasih dalam kehidupan setiap orang percaya adalah prinsip dasar yang diajarkan dalam Alkitab. Kasih bukanlah sekadar perasaan, melainkan tindakan nyata yang mencerminkan karakter Allah. Dalam 1 Yohanes 4:8, dinyatakan bahwa "Allah adalah kasih," yang menunjukkan bahwa kasih bukan hanya aspek dari apa yang Allah lakukan, melainkan bagian intrinsik dari keberadaan-Nya. Oleh karena itu, setiap orang yang percaya kepadaNya dipanggil untuk hidup dalam kasih baik kepada Allah maupun kepada sesama. Kasih ini bukanlah pilihan, melainkan sebuah perintah utama yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Yesus menegaskan bahwa hukum yang paling utama adalah mengasihi Allah dengan segenap hati, jiwa, dan akal budi, serta mengasihi sesama seperti diri sendiri (Matius 22:37-39). Kasih kepada Allah tercermin dalam bentuk ketaatan pada firman-Nya, ibadah yang tulus, dan kehidupan yang berkenan di hadapan-Nya. Sementara itu, kasih kepada sesama diungkapkan melalui sikap saling mengampuni, membantu satu sama lain, dan mengesampingkan kepentingan pribadi. Kasih ini juga harus menyangkut semua orang, termasuk mereka yang sulit untuk dikasihi atau bahkan musuh, sebagaimana diajarkan dalam Matius 5:44, "Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu". Rasul Paulus dalam 1 Korintus 13 mendefinisikan kasih sejati sebagai kasih yang sabar, murah hati, tidak cemburu, tidak sombong, tidak

Di tengah tantangan zaman yang semakin individualistik dan kompetitif, pengajaran kasih dalam 1 Korintus 13 dapat menjadi pedoman bagi mereka untuk hidup sejalan dengan ajaran Kristus. Melalui inisiatif ini, juga bertujuan menciptakan lingkungan gereja yang harmonis, serta memberikan dampak positif bagi keluarga dan masyarakat di sekitar mereka. Rasul Paulus dalam 1 Korintus 13:1-13 menekankan bahwa kasih adalah hal terpenting dalam kehidupan orang percaya. Jemaat Korintus saat itu sering berselisih dan merasa lebih unggul satu sama lain. Paulus mengingatkan bahwa tanpa kasih, semua tindakan dan pencapaian tidak ada artinya. Kasih bukan sekadar perasaan atau kata-kata, tetapi harus diwujudkan dalam tindakan seperti kesabaran, kebaikan, kerendahan hati, dan mengutamakan sesama. Paulus juga menyatakan bahwa kasih lebih bernilai daripada karunia rohani, karena kasih akan tetap ada selamanya. Kasih lebih utama dari karunia rohani, karena tanpa kasih, berbicara dalam bahasa roh atau bahasa malaikat hanya seperti bunyi gong yang kosong makna (ayat 1). Kasih juga lebih penting dari pengetahuan, sebab sebesar apa pun pemahaman seseorang tentang firman Tuhan, tanpa kasih itu tidak berguna dan bisa membuatnya sombong, sedangkan kasih mengajarkan kerendahan hati (ayat 2a). Selain itu, kasih lebih utama dari pemberian, karena memberi, bahkan sampai berkorban, tidak akan bernilai jika tidak dilakukan dengan ketulusan. Kasih sejati memberi dengan hati yang ikhlas, bukan untuk pamer atau mencari pujian.

METODE

Metodologi berasal dari akar kata “meta” dan “hodos”. Kata meta itu sendiri memiliki arti yaitu menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan kata hodos artinya ialah jalan, cara, arah. Jadi ketika dua kata ini menjadi satu akan memiliki arti yaitu cara atau jalan untuk memahami suatu kenyataan atau langkah-langkah yang secara tersusun dalam memecahkan suatu masalah yang terjadi.⁵⁷ Metodologi juga istilah yang diadaptasi dari bahasa Inggris “methodology” yang berasal bahasa Yunani “methodos” dan dari bahasa latin “methodus” yang berarti cara yang dijelaskan secara jelas dan sistematis untuk mencapai sebuah tujuan. Tempat penelitian adalah Gereja Bethel Tabernakel Jemaat Kristus Alfa Omega yang berada di Desa Temahar, Kecamatan Jelimpo, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat, Indonesia. Sedangkan waktu penelitian di mulai pada tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan Juni 2025. Jadi sesuai dengan penjelasan di atas maka populasi dalam penelitian ini ialah keseluruhan anak sekolah minggu Adapun jumlah populasi yang digunakan penelitian ini adalah 27 orang dikarenakan ada satu responden yang tidak mengembalikan sehingga hanya ada 26 orang anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keutamaan Kasih

Dalam 1 Korintus 13:1–3, Paulus mengajarkan bahwa kasih adalah hal yang paling penting bagi orang Kristen. Ia menjelaskan bahwa memiliki kemampuan luar biasa, seperti bisa berbicara dalam banyak bahasa, bernubuat, punya pengetahuan atau iman yang sangat besar, bahkan melakukan pengorbanan besar sekalipun, semuanya tidak berarti apa-apa jika tidak didasari kasih. Kasih bukan sekadar perasaan, tapi harus menjadi alasan dan motivasi di balik setiap tindakan, perkataan, dan pengorbanan kita. Tanpa kasih, semua kemampuan dan kebaikan yang kita lakukan akan kehilangan makna sejatinya di mata Tuhan. Jadi, Paulus menekankan bahwa dalam hidup Kristen, melakukan sesuatu dengan kasih jauh lebih penting daripada sekadar menunjukkan kemampuan atau melakukan hal besar.

Dalam bukunya *On Christian Doctrine*, Agustinus menjelaskan bahwa kasih adalah inti dari ajaran Kristen, dan semua tindakan moral harus dilandasi oleh kasih kepada Tuhan dan sesama. Dia menulis: "Kasih adalah satu-satunya kebajikan yang menyatukan kita dengan Tuhan dan membuat kita hidup menurut kehendak-Nya". Pernyataan Agustinus "Kasih adalah satu-satunya kebajikan yang menyatukan kita dengan Tuhan dan membuat kita hidup menurut kehendak-Nya" menunjukkan bahwa kasih adalah inti dari hubungan antara manusia dan Tuhan, serta fondasi dari hidup yang sesuai dengan kehendak Tuhan.

Sifat kasih

Kasih adalah dasar hidup orang percaya seperti diajarkan dalam 1 Korintus 13:4–7. Kasih sejati bukan sekadar perasaan, tetapi sikap dan tindakan nyata. Kasih itu sabar dan murah hati, tidak mudah marah, tidak iri, tidak sombong, serta tidak mencari keuntungan diri sendiri. Kasih juga tidak menyimpan kesalahan, tidak bersukacita atas ketidakadilan, tetapi bersukacita dalam kebenaran. Selain itu, kasih mampu menutupi kekurangan, percaya dan mengharapkan yang terbaik, serta tetap bertahan dalam segala keadaan. Dengan memiliki kasih seperti ini, hubungan dalam keluarga, gereja, dan masyarakat dapat terbangun dengan baik. Kasih yang sejati mencerminkan karakter Kristus dan perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk oleh anak-anak Sekolah Minggu.

Kasih itu sabar

Kasih yang sabar merupakan salah satu aspek utama yang dijelaskan dalam 1 Korintus 13:7-8. Kasih tidak mudah menyerah atau putus asa dalam menghadapi berbagai situasi, tetapi tetap bertahan dengan penuh ketabahan. Kesabaran dalam kasih berarti mampu menahan diri, tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan, serta tetap tenang meskipun menghadapi kesulitan atau perlakuan yang kurang menyenangkan dari orang lain. Rasul Paulus menekankan bahwa kasih yang sejati memiliki daya tahan yang kuat, tidak goyah oleh keadaan, dan senantiasa berusaha untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan sesama.

Kasih yang sabar juga mencerminkan ketulusan dalam menerima orang lain apa adanya. Ini berarti tidak mudah tersinggung atau marah ketika menghadapi kesalahan orang lain, tetapi justru berusaha memahami dan memberi kesempatan bagi perubahan. Dalam kehidupan sehari-hari, kesabaran dalam kasih dapat diwujudkan melalui sikap yang penuh pengertian terhadap kelemahan orang lain, tidak cepat menghakimi, serta tetap bersikap baik meskipun diperlakukan dengan kurang baik. Kesabaran dalam kasih juga mengajarkan untuk tetap berpegang pada harapan dan tidak menyerah terhadap orang-orang yang sedang dalam proses pertumbuhan rohani atau karakter .

Kasih itu mengampuni

"Ketika aku kanak-kanak, aku berkata-kata seperti kanak-kanak, aku merasa seperti kanak-kanak, aku berpikir seperti kanak-kanak. Sekarang sesudah aku menjadi dewasa, aku meninggalkan sifat kanak-kanak itu." Ayat ini menegaskan bahwa kasih sejati berkaitan dengan kedewasaan rohani, terutama dalam sikap mengampuni. Kasih yang dewasa tidak terikat pada kepahitan, melainkan berani mengampuni dan memulihkan relasi. Agustinus dari Hippo menyatakan bahwa kasih dan pengampunan tidak dapat dipisahkan, sebab tanpa pengampunan kasih kehilangan maknanya. Oleh

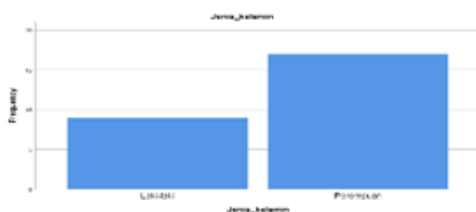
karena itu, kasih yang mengampuni mencerminkan iman Kristen yang sejati dan keteladanan kasih Kristus.

Deskripsi Statistik Latar Belakang

1. Jenis Kelamin

Jenis_kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	9	34,6	34,6	34,6
	Perempuan	17	65,4	65,4	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Berdasarkan data angket sejumlah 26 sampel diketahui 9 orang responden (34,6%) berjenis kelamin laki – laki dan 17 responden (65,4%) berjenis kelamin perempuan.



1. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama, atau memiliki konsistensi sebagai alat ukur, sehingga hasilnya dapat dipercaya. Perhitungan tingkat reliabilitas instrumen akan dilakukan menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan bantuan software SPSS 25 dengan mengeluarkan butir – butir yang tidak valid. Dan mendapatkan hasil sebagai berikut :

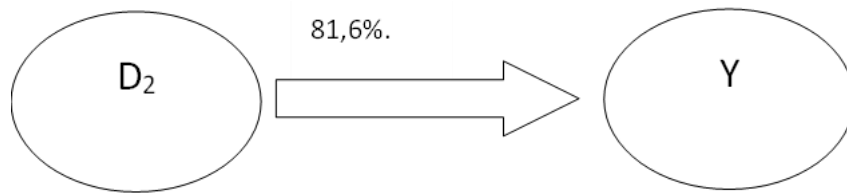
Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	26	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	26	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,965	33

Dari uji reliabilitas endogenous variabel menggunakan software SPSS 25 dengan rumus Cronbach's Alpha diketahui bahwa sebanyak 26 responden dinyatakan 100% valid dalam pengambilan data angket. Dan dari 33 butir item yang valid memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,965 yang menandakan bahwa ke 33 butir item sangat reliabel / handal jika digunakan sebagai angket penelitian.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,167	12,995		1,552	,134
	Keutamaan Kasih	2,344	,240	,893	9,745	,000
a. Dependent Variable: Implementasi Pengajaran Rasul Paulus tentang Kasih Berdasarkan 1 Korintus 13:1-13						

Untuk dapat memprediksi besarnya kontribusi Sifat Kasih (D3) dengan Implementasi Pengajaran Rasul Paulus tentang Kasih Berdasarkan 1 Korintus 13:1-13 Bagi Anak Sekolah minggu usia 7-12 Tahun Di Gereja Bethel Tabernakel Jemaat Kristus Alfa Omega Temahar, Landak, kalimantan Barat (Y) diperoleh persamaan regresi $Y = b + b_1D_3$, $Y = 30,216 + 2,209 D_3$ persamaan regresi tersebut memiliki makna bahwa apabila Sifat Kasih (D3) meningkat satu unit maka rata – rata skor Implementasi Pengajaran Rasul Paulus tentang Kasih Berdasarkan 1 Korintus 13:1-13 Bagi Anak Sekolah minggu usia 7-12 Tahun Di Gereja Bethel Tabernakel Jemaat Kristus Alfa Omega Temahar, Landak, kalimantan Barat (Y) akan meningkat sebesar 2,209 kali dari kondisi sekarang.



Dari hasil regresi D1 , D2, D3 terhadap endogenous variabel dapat diketahui nilai pengaruh dan kontribusi sebagai berikut :

Dimensi	r	R square	Kontribusi
D1 Keutamaan Kasih	0,893	0,798	79,8%
D2 Tindakan Kasih	0,915	0,838	83,8%
D3 Sifat Kasih	0,910	0,816	81,6%

Dari tabel rekapitulasi regresi linier setiap dimensi exogenous variabel dengan endogenous variable (Y) di atas diketahui bahwa kontribusi terbesar didapatkan dari dimensi D2 Tindakan Kasih dengan nilai koefisien korelasi 0,915 dan koefisien determinasi 0,838 atau kontribusi sebesar 83,8% dalam membentuk Implementasi Pengajaran Rasul Paulus tentang Kasih Berdasarkan 1 Korintus 13:1-13 Bagi Anak Sekolah minggu usia 7-12 Tahun Di Gereja Bethel Tabernakel Jemaat Kristus Alfa Omega Temahar, Landak, kalimantan Barat (Y).

2. Uji Normalitas Variabel D1, D2,D3

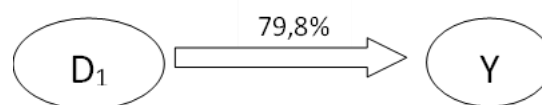
Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal jika dilihat pada uji normalitas dengan bantuan SPSS 25 diketahui sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Keutamaan Kasih	Tindakan Kasih	Sifat Kasih	Implementasi Pengajaran Rasul Paulus tentang Kasih Berdasarkan 1 Korintus 13:1-13
N		26	26	26	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	53,8077	39,9231	52,5385	146,2692
	Std. Deviation	5,07558	3,88765	5,60878	13,31332
Most Extreme Differences	Absolute	,193	,173	,139	,174
	Positive	,140	,132	,136	,174
	Negative	-,193	-,173	-,139	-,151
Test Statistic		,193	,173	,139	,174
Asymp. Sig. (2-tailed)		,114 ^c	,143 ^c	,200 ^{c,d}	,142 ^c
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					
d. This is a lower bound of the true significance.					

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel D1, D2, D3, Y memiliki taraf signifikan diatas 0,05 yang menandakan bahwa variabel tersebut terdistribusi dengan normal dan dapat dilakukan uji dengan metode parametik. Dari data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Data variabel D1 memiliki signifikan 0,193. Karena lebih dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal.
2. Data variabel D2 memiliki signifikan 0,173. Karena lebih dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal
3. Data variabel D3 memiliki signifikan 0,139. Karena lebih dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal
4. Data variabel Y memiliki signifikan 0,174. Karena lebih dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal.

Untuk dapat memprediksi besarnya kontribusi Keutamaan Kasih (D1) dengan Implementasi Pengajaran Rasul Paulus tentang Kasih Berdasarkan 1 Korintus 13:1-13 Bagi Anak Sekolah minggu usia 7-12 Tahun Di Gereja Bethel Tabernakel Jemaat Kristus Alfa Omega Temahar, Landak, kalimantan Barat (Y) diperoleh persamaan regresi $Y = b + b_1D_1$, $Y = 20,167 + 2,344 D_1$ persamaan regresi tersebut memiliki makna bahwa apabila variabel Keutamaan Kasih (D1) meningkat satu unit maka rata – rata skor Implementasi Pengajaran Rasul Paulus tentang Kasih Berdasarkan 1 Korintus 13:1-13 Bagi Anak Sekolah minggu usia 7-12 Tahun Di Gereja Bethel Tabernakel Jemaat Kristus Alfa Omega Temahar, Landak, kalimantan Barat (Y) akan meningkat sebesar 2,344 kali dari kondisi sekarang.



1. Kontribusi dimensi Tindakan Kasih (D2) terhadap Implementasi Pengajaran Rasul Paulus tentang Kasih Berdasarkan 1 Korintus 13:1-13 Bagi Anak Sekolah minggu usia 7-12 Tahun Di Gereja Bethel Tabernakel Jemaat Kristus Alfa Omega Temahar, Landak, kalimantan Barat (Y)

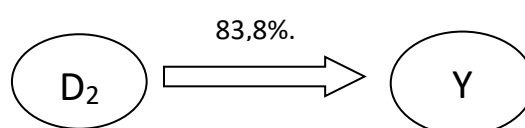
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,915 ^a	,838	,831	5,46815
a. Predictors: (Constant), Tindakan Kasih				

Dari tabel diatas diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi (r^2) antara Tindakan Kasih (D2) dengan Implementasi Pengajaran Rasul Paulus tentang Kasih Berdasarkan 1 Korintus 13:1-13 Bagi Anak Sekolah minggu usia 7-12 Tahun Di Gereja Bethel Tabernakel Jemaat Kristus Alfa Omega Temahar, Landak, kalimantan Barat (Y) sebesar 0,970 dengan memiliki hubungan positif dan pengaruh dalam kategori sangat kuat. Besarnya koefisien determinasi varians (r^2_{x1}) sebesar 0,915 yang berarti bahwa Tindakan Kasih (D2) memberikan kontribusi Implementasi Pengajaran Rasul Paulus tentang Kasih Berdasarkan 1 Korintus 13:1-13 Bagi Anak Sekolah minggu usia 7-12 Tahun

Di Gereja Bethel Tabernakel Jemaat Kristus Alfa Omega Temahar, Landak, kalimantan Barat (Y) sebesar 83,8%.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3713,499	1	3713,499	124,194	,000 ^b
	Residual	717,616	24	29,901		
	Total	4431,115	25			
a. Dependent Variable: Implementasi Pengajaran Rasul Paulus tentang Kasih Berdasarkan 1 Korintus 13:1-13						
b. Predictors: (Constant), Tindakan Kasih						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,111	11,282		1,871	,074
	Tindakan Kasih	3,135	,281	,915	11,144	,000
a. Dependent Variable: Implementasi Pengajaran Rasul Paulus tentang Kasih Berdasarkan 1 Korintus 12:1-13:						

Untuk dapat memprediksi besarnya kontribusi Tindakan Kasih (D2) dengan Implementasi Pengajaran Rasul Paulus tentang Kasih Berdasarkan 1 Korintus 13:1-13 Bagi Anak Sekolah minggu usia 7-12 Tahun Di Gereja Bethel Tabernakel Jemaat Kristus Alfa Omega Temahar, Landak, kalimantan Barat (Y) diperoleh persamaan regresi $Y = b + b_1D_2$, $Y = 21,111 + 3,135 D_2$ persamaan regresi tersebut memiliki makna bahwa apabila Tindakan Kasih (D2) meningkat satu unit maka rata – rata skor Implementasi Pengajaran Rasul Paulus tentang Kasih Berdasarkan 1 Korintus 13:1-13 Bagi Anak Sekolah minggu usia 7-12 Tahun Di Gereja Bethel Tabernakel Jemaat Kristus Alfa Omega Temahar, Landak, kalimantan Barat (Y) akan meningkat sebesar 3,135 kali dari kondisi sekarang.



1. Kontribusi dimensi Sifat Kasih (D3) terhadap Implementasi Pengajaran Rasul Paulus tentang Kasih Berdasarkan 1 Korintus 13:1-13 Bagi Anak Sekolah minggu usia 7-12 Tahun Di Gereja Bethel Tabernakel Jemaat Kristus Alfa Omega Temahar, Landak, kalimantan Barat (Y).

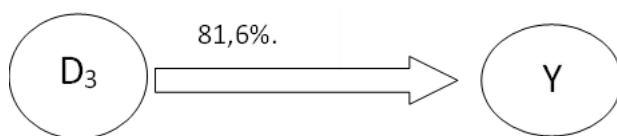
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,901 ^a	,816	,810	4,97373
a. Predictors: (Constant), Sifat Kasih				

Dari tabel diatas diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi (r_{y2}) antara Sifat Kasih (D3) dengan Implementasi Pengajaran Rasul Paulus tentang Kasih Berdasarkan 1 Korintus 13:1-13 Bagi Anak Sekolah minggu usia 7-12 Tahun Di Gereja Bethel Tabernakel Jemaat Kristus Alfa Omega Temahar, Landak, kalimantan Barat (Y) sebesar 0,910 dengan memiliki hubungan positif dan pengaruh dalam kategori sangat kuat. Besarnya koefisien determinasi varians (r^2_{x1}) sebesar 0,816 yang berarti bahwa Sifat Kasih (D3) memberikan kontribusi Implementasi Pengajaran Rasul Paulus tentang Kasih Berdasarkan 1 Korintus 13:1-13 Bagi Anak Sekolah minggu usia 7-12 Tahun Di Gereja Bethel Tabernakel Jemaat Kristus Alfa Omega Temahar, Landak, kalimantan Barat (Y) sebesar 81,6%.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3837,404	1	3837,404	155,122	,000 ^b
	Residual	593,711	24	24,738		
	Total	4431,115	25			
a. Dependent Variable: Implementasi Pengajaran Rasul Paulus tentang Kasih Berdasarkan 1 Korintus 13:1-13						
b. Predictors: (Constant), Sifat Kasih						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,216	9,369		3,225	,004
	Sifat Kasih	2,209	,177	,931	12,455	,000
a. Dependent Variable: Implementasi Pengajaran Rasul Paulus tentang Kasih Berdasarkan 1 Korintus 13:1-13						

Untuk dapat memprediksi besarnya kontribusi Sifat Kasih (D3) dengan Implementasi Pengajaran Rasul Paulus tentang Kasih Berdasarkan 1 Korintus 13:1-13 Bagi Anak Sekolah minggu usia 7-12 Tahun Di Gereja Bethel Tabernakel Jemaat Kristus Alfa Omega Temahar, Landak, kalimantan Barat (Y) diperoleh persamaan regresi $Y = b + b_1D_3$, $Y = 30,216 + 2,209 D_3$ persamaan regresi tersebut memiliki makna bahwa apabila Sifat Kasih (D3) meningkat satu unit maka rata – rata skor Implementasi Pengajaran Rasul Paulus tentang Kasih Berdasarkan 1 Korintus 13:1-13 Bagi Anak Sekolah minggu usia 7-12 Tahun Di Gereja Bethel Tabernakel Jemaat Kristus Alfa Omega Temahar, Landak, kalimantan Barat (Y) akan meningkat sebesar 2,209 kali dari kondisi sekarang.



Dari hasil regresi D1 , D2, D3 terhadap endogenous variabe;l dapat diketahui nilai pengaruh dan kontribusi sebagai berikut :

Dimensi	r	R square	Kontribusi
D1 Keutamaan Kasih	0,893	0,798	79,8%
D2 Tindakan Kasih	0,915	0,838	83,8%
D3 Sifat Kasih	0,910	0,816	81,6%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan dalam Skripsi dengan judul “Implementasi Pengajaran Rasul Paulus tentang Kasih Berdasarkan 1 Korintus 13:1-13 Bagi Anak Sekolah minggu usia 7-12 Tahun Di Gereja Bethel Tabernakel Jemaat Kristus Alfa Omega Temahar, Landak, kalimantan Barat “ maka di dapatkan kesimpulan sebagai berikut : Pertama, Hasil pengujian terhadap

hipotesis pertama menunjukkan bahwa tingkat Implementasi Pengajaran Rasul Paulus tentang Kasih Berdasarkan 1 Korintus 13:1-13 Bagi Anak Sekolah minggu usia 7-12 Tahun Di Gereja Bethel Tabernakel Jemaat Kristus Alfa Omega Temahar, Landak, kalimantan Barat pada kriteria “sedang “. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. Dalam analisa data dengan menggunakan Confidence Interval pada taraf signifikansi 5% dihasilkan Lower Bound dan Upper Bound 140,8919 – 149,6466 yang menyatakan implementasi pada interval kategori sedang Kedua, Hasil pengujian terhadap hipotesis kedua menunjukkan bahwa dimensi yang Dominan Menentukan Implementasi Pengajaran Rasul Paulus tentang Kasih Berdasarkan 1 Korintus 13:1-13 Bagi Anak Sekolah minggu usia 7-12 Tahun Di Gereja Bethel Tabernakel Jemaat Kristus Alfa Omega Temahar, Landak, kalimantan Barat adalah Tindakan Kasih (D2). Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. Berdasarkan pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier diketahui bahwa variabel (D2) Tindakan Kasih memiliki pengaruh sebesar 0,915 dan kontribusi tertinggi dalam membentuk Implementasi Pengajaran Rasul Paulus tentang Kasih Berdasarkan 1 Korintus 13:1-13 Bagi Anak Sekolah minggu usia 7-12 Tahun Di Gereja Bethel Tabernakel Jemaat Kristus Alfa Omega Temahar, Landak, kalimantan Barat sebesar 83,8% .

DAFTAR PUSTAKA

- Baiti, Masnun, dkk. “Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Anak Usia Dasar: Kontekstualisasi Pemikiran Nurcholis Majid.” *CENDEKIA: Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam* 14, no. 02 (2022): 318–334.
- Bella, Adolfitri, Herlince Rumahorbo. “Menggunakan Karunia Rohani Sebagai Bentuk Membangun Iman Jemaat Analisa Teks (1 Korintus 14:26-40).” *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral* 2, no. 1 (2023)
- Bilo, Dyulius Thomas. “Karakteristik Kasih Kristiani Menurut 1 Korintus 13” 1, no (2018)
- Cahyono, JB Suharjo B. *Berpengharapan Dalam Penderitaan Bertumbuh Dalam Iman*. Edited by Lucia Indrawarti. Eletronik. Yogyakarta: PT Kanisius, 2020.
- Cailing, Rolex M. “The Letters to the Corinthians.” *An Asian Introduction to the New Testament* (2021)
- Damanik, Evalina Chrisna, Lusia Rahajeng, Manat Siahaan, Rondo Alvirano Morihito Victoria Salomo, and Desi Sianipar. “Peran Guru Sekolah Minggu Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Anak Usia 11-12 Tahun.” *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta* 5, no. 2 (2023)

- Elkana, dkk., “Pentingnya Etika Kristen Dalam Pendidikan Agama Kristen Terhadap Anak Sekolah Minggu Sebagai Dasar Pembentukan Karakter.” *Inculco Journal of Christian Education* 1, no. 2 (2021): 81–94.
- Ferianti, Yuli. “Pentingnya Etika Kristen Dalam Pendidikan Agama Kristen Terhadap Anak Sekolah Minggu Sebagai Dasar Pembentukan Karakter.” *Inculco Journal of Christian Education* 1, no. 2 (2021): 81–94.
- Gunawan, Agung. “Kasih Fondasi Keluarga Yang Sehat.” *SOLAGRATIA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 7, no. 2 (2020): 59–80.
- Harefa, Info Krisdamai, and Malik Bambang. “Kajian Etika Kristen Tentang Prinsip Mengasihi Berdasarkan Kitab Injil Dan Implikasinya Bagi Orang Kristen.” *Tumou Tou* 11, no. 2 (2024): 82–93.
- Hendi Wijaya, Teologi, Jurnal, Dan Kepemimpinan, Syutriska Kardia Gulo, Sekolah Tinggi Teologi, Soteria Purwokerto, Kata Kunci, Inkarnasi ; Kasih, and Allah; Pemulihan. “JURNAL TRANSFORMASI Inkarnasi Menurut Hilarion Alfeyev: Tindakan Kasih Allah Dalam Memperbaiki Dan Memulihkan Kodrat Manusia.” *Pasirkoja* 2, no. 2 (2023): 40241.
<http://repo.sttsetia.ac.id/id/eprint/268>.
<https://excelsiorpendidikan.sttexcelsius.ac.id/index.php/JEP/article/view/17>
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/miki/article/view/2657>.
https://luxnos.sttpd.ac.id/index.php/20_luxnos_20/article/view/jeon_juni23.
https://luxnos.sttpd.ac.id/index.php/20_luxnos_20/article/view/jeon_juni23.
<https://resources.sttinti.ac.id/ojs/index.php/JT>.
- Ibrahim, Muhammad Buchori, Fifian Permata Sari, Lalu Puji Indra Iman.” *SANCTUM DOMINE: Jurnal teologi* 7, no. 1 (2018): 121–134.
- Jainuri, M. “Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kemampuan.” *Jurnal Formatif* 5, no. 1 (2015): 42–54.
- Jainuri, M. “Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kemampuan.” *Jurnal Formatif* 5, no. 1 (2015): 42–54.
- Jeon, Okyob, and Yasti Tiran. “Membaca Kembali Metafora ‘Terang Dunia’ Dalam Matius 5:14-16 Menurut Perspektif Identitas Murid Yesus.” *Jurnal Luxnos* 9, no. 1 (2023): 15–33.
- Jurnal Pengabdian Masyarakat Pamong.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat pamong* 1, no. 2 (2022): 31–37.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Keli. jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016.
- Kharisma, dkk. *METODE PENELITIAN*. Edited by Efitra and

- Lingawati, Liem Veronica. "MILENIAL Pendahuluan Metode Penelitian Pembahasan." *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Filadelfia* 1 No.1 (2020): 36–48.
- Luhur, Chandra Kirana. "Efektivitas Pengenalan Akan Kristus Dalam
- Lusmaniar, Oksilia, Dian Novita, Haris Kriswantoro Taufik Syamsuddin, Missdiani, and Syafran Jali. "Jurnal Pengabdian Masyarakat Pamong
- Mamahit, Ferry Yefta. "Polarisasi Dikotomis Agape Dan Eros :Suatu Analisa Kritis Terhadap Teologi Kasih Agustinus." *Veritas: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 3, no. 1 (2002): 61–72.
- Mohr, Julius C. B. H. *Kamus Alkitab*. Jakarta: BPK gunung mulia, 2005.
- Pantan, dkk. "Pengaruh Pelaksanaan
- Pattinama, Yenny Anita. "Peranan Sekolah Minggu Dalam Pertumbuhan
- Permana, Dhias Fajar Widya. "Perkembangan Keseimbangan Pada Anak Usia 7 s/d 12 Tahun Ditinjau Dari Jenis Kelamin." *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia* 3, no. 1 (2013): 25–29.
- Pilos, Agustinus, Is Sam, Dyulius Thomas Bilo, Jonidius Illu, and Alexander Naulus Rupidara. "Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Wujud Implementasi Efesus 6 : 1-4" 7 (2024)
- Roflin, Eddy, Iche Andriyani Liberty, and Pariyana. *POPULASI, SAMPEL, VARIABEL Dalam Penelitian Kedokteran*. Edited by Moh. Nasrudin. Ke-1. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Rumahorbo, Herlince. "Keteladanan Yesus Sebagai Gembala Menjadi
- Sari, Dewi Purnama. "Deteksi Dini Good Character Yang Belum Terbentuk Pada Anak Usia 7-12 Tahun Dan Faktor-Faktor Penyebabnya (Studi Fenomenologi Di SDIT Rabbi Radhiyya Curup Bengkulu)." *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 02 (2021): 839–859.
- Sari, Dewi Purnama. "Deteksi Dini Good Character Yang Belum Terbentuk Pada Anak Usia 7-12 Tahun Dan Faktor-Faktor Penyebabnya (Studi Fenomenologi Di SDIT Rabbi Radhiyya Curup Bengkulu)." *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 02 (2021): 839–859.
- Sari, Dewi Purnama. "Deteksi Dini Good Character Yang Belum Terbentuk Pada Anak Usia 7-12 Tahun Dan Faktor-Faktor Penyebabnya (Studi Fenomenologi Di SDIT Rabbi Radhiyya Curup Bengkulu)." *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 02 (2021): 839–859.
- Sianturi, Reymond Pandapotan. "Komunitas Virtual Kristen: Era Baru Eklesia Dalam Konteks Virtual Dan Kontribusinya [Christian Virtual Community: A New Era of Eklesia in Virtual Context and Its Contribution]." *Gema Teologi* 38, no. 1 (2014): 87–114.
- Sihombing, Aeron Prior. "Pendidikan Karakter Dalam Kotbah Di Bukit." *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 4, no. 1 (2019): 38–56.
- Siswoyo, Hadi. "Sekolah Minggu Sebagai Sarana Dalam Membentuk
- Subekti. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam I Korintus 13: 1-13" 4 (2023): hlm 1–13.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D*, 2017.
- Sukmawati, Anastasia Suci, Fatmawati Sabur, Mulyadi Nur, and Dkk. *Metodologi Penelitian*. Edited by Efitra and Sepriano. Ke-1. Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Sulastio, Hari. “Keselamatan Karena Kasih Karunia Menurut Efesus 2:1-10.” *Antusias: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 6, no. 1 (2020): 62–75.
- Sumantri, Arif. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edited by Murodi and Suryanti, and E Marsella. “Spiritualitas Keluarga Katolik Di Era Disrupsi Teknologi.” *GIAT : Teknologi untuk Masyarakat* 1, no. 2 (2022): 41–50.
- Susanti, Marselina Reni. “Studi Biblikal 1 Yohanes 4:19 Tentang Mengasihi Dalam Peningkatan Kepedulian Sesama.” *FILADELFA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2020): 106–119.
- Sutoyo, Daniel. “Allah Memanggil Umat-Nya Untuk Menjadi Gereja Yang Tekun Berdoa Menurut Kisah Para Rasul 4: 23 – 31.” *DUNAMIS*:
- Tambunan, Debora Tiurlan. “Karunia Roh Dalam Jemaat Korintus.” *Shift Key: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 11, no. 2 (2021): 135–143.
- Thomas, Dyulius, “KARAKTERISTIK KASIH KRISTIAN I MENURUT 1 KORINTUS 13.” *TEOLOGI DAN MISI* (2018)
- Wadu, Ludovikus bomas, Iskandar Ladamay, and Elisabet Elsiana Vemi. “Pembinaan Moral Anak Melalui Sekolah Minggu.” *Journal of Moraland Civic Education* 3, no. 2 (2020): 107.
- Wantoro, J. “Agape Sebagai Landasan Learning Live Together Untuk Mengembangkan Karakter Individu, Keluarga, Dan Masyarakat.” *Jurnal Excelsior Pendidikan* (2021): 221–234.
- Wibowo, Sunarno Edy. *Metode Penelitian HUKUM: Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Edited by Endang Sulasmini. Surabaya: NAROTAMA UNIVERSITY PRESS, 2019.
- Widiawati, Nani. *Metodologi Penelitian*. Edited by Elfan Fanhas Fatwa Khomaeny. Ke-1. Jawa Barat, 2020.
- Wirastika, Ni Made, Abdul Rahman, and Fitriani. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Edited by Aas Masrurroh. Ke-1. Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
- Wulandari. Dyah “Pola Alkitabiah Pendidikan Anak 7-12 Tahun Yang
- Ysh, A.Y. Soegeng. *PROSEDUR DAN TEKNIK MENULIS KARYA ILMIAH*. Edited by Priyo Sudarmo. Ke-1. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2015.
- Yuliah, Ellih. “Implementasi Kebijakan PendidikanThe Implementation of
- Yuliani, Wiwin, and Ecep Supriatna. *Metode Penelitian Bagi Pemula*. Edited by Prio Utomo. Ke-1. Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2023.

Yusnida Astria. “MAKNA KEUTAMAAN KASIH DALAM 1 KORINTUS 13:1-8 DAN APLIKASINYA BAGI ORANG KRISTEN MASA KINI.”

Yusuf, LM. “Iman,Pengharapan,Dan Kasih.” teologi dan pendidikan kristen (2024).